BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Upaya penanggulangan berbagai kekurangan dalam pendidikan telah banyak dilakukan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentunya tidak lepas dari sistem pengajaran di sekolah, hal ini bertujuan agar siswa mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurangnya pengetahuan disiplin ilmu pengetahuan oleh siswa dan aflikasinya dalam kehidupan di masyarakat merupakan masalah yang perlu segera diatasi. Masalah kurangnya penguasaan ilmu berkaitan dengan rendahnya penguasaan materi yang ditargetkan selama menjalani pendidikan. Apabila penguasaan siswa terhadap suatu materi rendah, maka prestasi belajar siswa juga rendah. Dalam upaya mengatasi rendahnya penguasaan materi pelajaran oleh siswa perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi motivasi, minat, intelegensi dan dasar pengetahuan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang mencakup hal-hal yang bersumber dari lingkungan, materi dan metode pengajaran.

Dalam penelitian ini, upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajar IPA dititik beratkan pada penerapan metode mengajar, karena metode mengajar yang tepat dapat mengarahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran secara lebih efektif, salah satunya adalah bagaimana cara memotivasi siswa untuk membaca buku IPA sebelum materi diajarkan. Dengan cara memotivasi siswa membaca buku IPA sebelum materi diajarkan siswa akan melampaui fase-fase belajar dengan baik sehingga siswa mempunyai daya ingat yang tinggi terhadap pelajaran IPA. Tumbuhnya minat baca buku dikalangan siswa harus diimbangi dengan tersedianya

buku. Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan yang tidak lepas dari siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa buku merupakan kebutuhan dalam lembaga pendidikan. Dengan buku seorang siswa akan membekali dirinya dengan beragam ilmu pengetahuan. Buku dapat membangkitkan wawasan berpikir anak, mengarahkan imajinasi dan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan.

Buku paket maupun buku penunjang sama-sama saling melengkapi dalam kegiatan belajar mengajar. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada umumnya buku paket sudah disediakan pemerintah lewat Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan buku penunjang sepenuhnya diserahkan pada penerbit buku swasta.

Untuk menjadikan anak-anak gemar membaca buku diperlukan usaha-usaha sejak dini agar mereka menjadi terbiasa dan tidak canggung berhadapan dengan buku. Usaha-usaha tersebut dapat dilakukan oleh orang tua, guru, atau warga masyarakat yang peduli pada budaya membaca. Salah satu upaya guru untuk dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca yaitu dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa sebelum materi diajarkan.

Sistem pengajaran tersebut bersifat “memaksa” siswa untuk membaca materi yang belum diajarkan sekaligus mengerjakan tugas yang bersifat konseptual. Siswa dapat mengetahui isi materi pelajaran yang akan diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan aktif, yang memungkinkan siswa untuk banyak bertanya serta dapat menjawab pertanyaan jika ditanya oleh gurunya sehingga dengan demikian ada interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini seperti diungkapkan oleh Wawan yaitu:

> Strategi belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional guna tercapai hasil belajar yang optimal yakni : (1) asimilasi dan akomodasi dalam pencapaian pengetahuan.

(2) perbuatan serta internalisasi nilai-nilai dalam membentuk sikap dan nilai.

(3) penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam membentuk sikap dan nilai.[1]

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang diberi tugas sebelum materi diajarkan maka diadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Sistem Tata Surya Mata Pelajaran IPA Melalui Pemberian Tugas Sebelum Materi Diajarkan pada Siswa Kelas VI MIN Pemurus Aluh-Aluh Kabupaten Banjar".

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu membuat penegasan judul sebagai berikut :

1. Prestasi belajar IPA siswa adalah besarnya skor tes IPA yang dicapai siswa setelah mendapat perlakuan selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Pemberian tugas sebelum materi diajarkan adalah tugas yang diberikan guru kepada siswa beberapa hari sebelum materi diajarkan. Tugas ini harus dikerjakan sendiri oleh siswa dan dikumpulkan pada awal pertemuan berikutnya. Pemberian tugas dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mencakup materi yang akan diajarkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pemberian tugas sebelum materi diajarkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sistem tata surya mata pelajaran IPA ?

---

[1] Usman, et.al, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h.87.

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui pemberian tugas sebelum materi diajarkan pada siswa kelas VI MIN Pemurus Aluh-Aluh Kab. Banjar dengan merencanakan tindakan kelas yang terbagi dalam tiga siklus. Kegiatan pada setiap siklus dapat dilihat pada prosedur penelitian.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah : dengan diterapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI MIN Pemurus Aluh-Aluh Kab. Banjar.

F. Tujuan PTK

Sesuai dengan perumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada materi sistem tata surya mata pelajaran IPA setelah diterapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan.

G. Manfaat PTK

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna :

1. Bagi siswa, dapat memberikan suatu metode belajar yang baik
2. Bagi guru, dapat memberikan alternative sistem pengajaran yang lebih baik dan efektif
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam masalah pendidikan, khususnya berkenaan dengan masalah yang diteliti

Bagi sekolah/ kepala sekolah, dapat memberikan informasi tentang prestasi belajar siswa yang dapat digunakan untuk bahan e